

**PENGARUH PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM* DAN
KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI SURAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Di susun oleh:

Septiani Daniska Saputri

B200100209

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul :
**PENGARUH PENERAPANSELF ASSESSMENT SYSTEM DAN
KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI SURAKARTA**

Yang ditulis oleh :

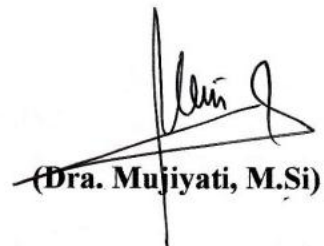
SEPTIANI DANISKA SAPUTRI

B 200 100 209

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juli 2014

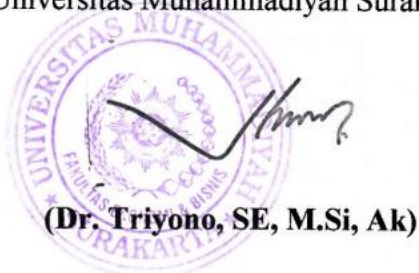
Pembimbing


(Dra. Mujiyati, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Triyono, SE, M.Si, Ak)

**PENGARUH PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM* DAN
KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI SURAKARTA**

SEPTIANI DANISKA SAPUTRI

(B200100209)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhamadiyah Surakarta

Email : septianidaniskasaputri@yahoo.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan *self assesment system* dan kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Surakarta. Sampel yang digunakan adalah pelaku atau pemilik UMKM. Kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 89 kuisisioner.

Metode pengujian instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisa data yang digunakan menguji hipotesis adalah regresi linear berganda yang mencakup uji t, uji F dan R. Semua data yang diperoleh, diolah dengan program SPSS 20.00. yang terlebih dahulu diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

Dalam uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuisisioner untuk variabel independen dan dependen adalah valid dan reliabel. Adapun uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sedangkan hasil uji asumsi klasik yang lain menunjukkan bahwa bahwa seluruh variabel bebas dari multikolinearitas dan heterokedastisitas.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel penerapan *self assesment system* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel kemauan membayar pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dimana nilai signifikan t untuk variabel penerapan *self assesment system* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan t hitung sebesar 4,629 variabel kemauan membayar pajak sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan t hitung sebesar 4,845.

Kata kunci : Kepatuhan wajib pajak, penerapan *Self Assesment System*, kemauan membayar pajak, UMKM.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak menurut pasal 1 Undang-Undang No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga yang mayoritas pelaku bisnis Indonesia. Menurut Nurmanto dalam (Sudarayati dan Hehanusa) kepatuhan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. *Self Assessment System* memberikan wewenang untuk memenuhi hak dan kewajiban ada pada wajib pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Kemauan membayar pajak dapat diartikan suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) secara langsung (Vanesa dan Hari, 2009).

B. Tujuan Penelitian

1. Menguji secara empiris pengaruh penerapan *Self Assessment System* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Surakarta.
2. Menguji secara empiris pengaruh kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Surakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pajak

Pajak menurut pasal 1 Undang-Undang No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

B. *Self Assessment System*

Sistem yang memberikan wewenang untuk memenuhi hak dan kewajiban ada pada wajib pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini inisiatif untuk melaksanakan kewajiban perpajakan baik menghitung, memperhitungkan, membayar, melaporkan pajak yang dibayar serta mempertanggungjawabkan pajak terutang ada pada wajib pajak.

C. Kemauan Membayar Pajak

Kemauan membayar pajak dapat diartikan suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) secara langsung (Vanessa dan Hari, 2009).

D. Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Nurmanto dalam (Sudarayati dan Hehanusa) kepatuhan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kepatuhan juga perilaku yang taat hukum. Secara konsep, kepatuhan diartikan dengan adanya usaha dalam mematuhi peraturan hukum oleh seseorang atau organisasi.

E. UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga yang mayoritas pelaku bisnis Indonesia.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey yang dilakukan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dalam lingkungan yang sebenarnya. Penelitian ini mengambil objek usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Wilayah Surakarta.

B. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Wilayah Surakarta.

C. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku atau pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah di Surakarta.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang diserahkan secara langsung kepada responden mengenai penerapan *Self Assessment System*, kemauan membayar pajak, dan kepatuhan wajib pajak.

E. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi linier berganda adalah model yang paling baik. Pengujian-pengujian yang dilakukan dalam uji asumsi klasik ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan menggunakan *Kolmogorof-Smirnov*. Kriteria pengujian dengan menggunakan uji dua arah (*two tailed test*), yaitu dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji ini dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Model regresi dikatakan bebas dari

multikolineritas apabila memiliki nilai $VIF < 10$ dan mempunyai angka *tolerance value* $> 0,10$ (Ghozali, 2009: 95).

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada tidaknya Heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji *Glejser test*, yaitu dengan cara meregresikan nilai *Absolut Residual* terhadap variabel independen. Ada tidaknya heteroskedastisitas diketahui dengan melihat signifikasinya terhadap derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009: 129).

2. Metode Regresi Linier Berganda (*multiple regression*)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi untuk menguji hipotesis dengan formulasi sebagai berikut:

$$KWP = a + b_1PSAS + b_2 KMP + e$$

Keterangan :

KWP = Variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak usaha mikro kecil dan menengah)

a = konstanta

$b_1 - b_2$ = koefisien regresi

PSAS = Penerapan *Self Assesment System*

KMP = Kemauan Membayar Pajak

e = error

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel independen (Penerapan *Self Assesment System*, Kemauan membayar pajak) terhadap variabel dependen (Kepatuhan wajib pajak). Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji t, tetapi sebelumnya dilakukan uji F dan uji R^2 .

a. Uji F (Uji model)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 ditolak atau jika $F_{hitung} < F_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 diterima (Ghozali, 2002:46).

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu (Ghozali, 2002:47). Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_0 ditolak atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_0 diterima (Ghozali, 2002:45).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penerapan *Self Assessment System* terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Surakarta

Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa penerapan *Self Assessment System* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Surakarta. Hal ini dibuktikan dari hasil uji pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,629 > 1,663$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini dapat diartikan semakin tinggi tingkat kebenaran dalam menghitung, ketepatan menyeter serta menyampaikan surat pemberitahuan (SPT) secara benar dan tepat, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan dan memenuhi kewajibannya (Dhesty, 2012).

B. Pengaruh Kemauan Membayar Pajak terhadap kepatuhan wajib pajakUMKM di Surakarta

Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa kemauan membayar pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Surakarta. Hal ini dibuktikan dari hasil uji pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,845 > 1,663) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini juga dapat diartikan, jika kemauan membayar pajak wajib pajak meningkat dalam arti responden mau membayar pajak, serta sadar akan manfaat dalam membayar pajak, maka kepatuhan wajib pajak UMKM di Surakarta akan mengalami peningkatan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab empat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Penerapan *Self Assessment System* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Surakarta, dari hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .
2. Variabel kemauan membayar pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Surakarta, dari hasil hitung diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .
3. Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh kesimpulan bahwa penerapan *Self Assessment System* dan kemauan membayar pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Surakarta. Hal ini dilihat F_{hitung} sebesar 27,134 > 3,10 dan dengan probabilitas 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan model regresi yang *fit*.

4. Nilai koefisien determinasi atau Adj R^2 0,373. Hal ini berarti bahwa variabel kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Surakarta dapat dijelaskan oleh variabel penerapan *Self Assessment System* dan kemauan membayar pajak sebesar 37,3% sementara sisanya 62,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ikut terobservasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran bagi peneliti mendatang hendaknya menambah kan variabel-variabel yang lain seperti sanksi pajak, pelayanan fiskus, tarif pajak dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Harjanti Puspa. 2012. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas. (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Devano, S dan Siti Rahayu. 2006. *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta: Kencana.
- Dhesty, 2012. *Pengaruh Penerapan Self Assessment System Wajib Pajak Badan Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Badan Usaha Koperasi di Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Universitas Pembangunan “Veteran”. Yogyakarta.
- Direktorat Jenderal Pajak RI. 2008. *Pengenaan Pajak bagi UMKM*. www.pajak.co.id
- Direktorat Jenderal Pajak RI. 2008. UU No 36 Tahun 2008. www.pajak.net/blog/peraturan/UU-36-2008.pdf. diakses tanggal 21
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: BP UNDIP.

- Halena. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Pelaku UK (Studi Kasus Pada Wajib Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Boyolali)*. Skripsi.Fakultas Ekonomi dan Bisnis.Universitas Muhammadiyah Surakarta.Tidak dipublikasikan.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Khairunisa. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Surakarta (Studi Kasus Pada Usaha Batik di Kampoeng Batik Laweyan Surakarta)*. Skripsi.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.Tidak dipublikasikan.
- Lusty, 2012.*Pemahaman Akuntansi dan Kesadaran Membayar Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta*.Skripsi. Universitas Pembangunan “Veteran”. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. C.V Andi Offset. Andi Offset
- Mujiyati dan Abdul Aris. 2011. *Perpajakan Kontemporer*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Mufti Rahmatika.2010.*Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kesadaran Kewajiban Perpajakan Pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah*.Skripsi.Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Paramita, Astuti. 2014. *UMKM Solo Serap 82.123 Tenaga Kerja*. <http://m.suaramerdeka.com/index.PHP/read/news/189789>. diakses tanggal 19 Maret 2014.
- Purwono, Herry. 2011. *Dasar-dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak*. Jakarta: PT.Erlangga.
- Rahmawaty, Ningsih, Endang, Suratsetyo dan Fadhila, Wida. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. Vol 4. No 2 Juli. Jurnal. Universitas Syah Kuala.
- Siti Resmi. 2009. *Perpajakan : Teori dan Kasus, Edisi Kelima*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.

- Sudaryati, dwi dan Hehanusa, Gerlan. 2012. *Pengaruh Penerapan Self Assessment System dan Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Jurnal.UPN “Veteran” Yogyakarta.
- Sugiyono, 2009.*Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Waluyo. 2008. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Widayati dan Nurlis. 2010. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas*” .Jurnal.SNA XIII. Purwokerto
- Wirawan B. Ilyas dan Richard Burton. 2010. *Hukum Pajak, Edisi Kelima*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- www.google.com/PMK_RI_No.74/pmk.03/2012 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 74/PMK.03/2012 Tentang Tata car penetapan dan pencabutan penetapan wajib pajka dengan Kriteria tertentu dalam rangka pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak.
- Yuliyanto. 2009. *Pengaruh Implementasi Kebijakan Self Assessment Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Provinsi Lampung*. Vol. 9, No.1 Januari. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Universitas Lampung.
- _____ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007, Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983, Tentang Ketentuan Umum.
- _____ 2008.*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.Jakarta.